



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Maret 2025

Halaman: 4

PAMERAN HAMONG NAGARI

Aparatur Wujud Manunggaling Kawula Lan Gusti

KRATON Yogyakarta menggelar pameran temporer Hamong Nagari: Aparatur Nagari Yogyakarta, 8 Maret sampai 17 Agustus 2025 di Kompleks Kedhaton Yogyakarta. Pameran ini sekaligus dalam rangka Mangayubagya Tingalan Jumenengan Dalem atau peringatan kenaikan takhta ke-36 Sri Sultan Hamenku Buwono X.

Pembukaan pameran dilaksanakan melalui peragaan busana, Jumat (7/3), di Kagungan Ndalem Pagelaran Kraton Yogyakarta dengan menampilkan peragaan busana abdi dalem dalam 15 kategori sejak masa Sri Sultan HB I yang diiringi nyanyian lagu-lagu tradisional oleh Yogyakarta Royal Choir.

GKR Bendara mengatakan, aparaturnegara dalam pemerintahan yang berdaulat memiliki tugas kompleks yang mengurus banyak hal, seperti sektor militer, pertahanan, ekonomi, pajak, kebudayaan, dan

sebagainya. Di masa Sri Sultan HB I, setidaknya terdapat 15 kesatuan prajurit. Namun paska Perang Jawa, beberapa kesatuan sudah tidak ditemukan lagi.

Kemudian memasuki pemerintahan Sri Sultan HB VII, keterbukaan ekonomi membawa angin segar pada pembangunan di mana terdapat pembentukan lembaga baru. Di pemerintahan itu, terdapat 113 kelompok aparaturnegara, dari abdi dalem militer hingga administrasi pemerintahan.

"(Kelompok tersebut) masih dapat ditemukan hingga Sri Sultan HB IX. Paska

pendudukan Jepang, aparaturnegara diubah sesuai dengan masanya. Klimaksnya pada Agresi Militer 2 oleh Belanda ke Indonesia, aparaturnegara berubah dengan seiring dengan kemerdekaan Indonesia," urai GKR Bendara.

Sri Sultan HB X mengatakan, Aparatur Nagari Yogyakarta merupakan perwujudan makna 'Manunggaling Kawula Lan Gusti' sekaligus jembatan yang menghubungkan antara kepemimpinan dengan pengabdian. Nilai-nilai sebagai aparaturnegara tidak hanya hidup dalam laku dan tutur, tetapi juga terwujud dalam berbagai bentuk rupa. Salah satunya adalah 'wastra'.

Dalam tradisi Kraton, wastra bukan sekadar pakaian, melainkan simbol 'kawibawan lan kawiryan', yang mencerminkan nilai dwitunggal 'Ajining diri ana

ing Lathi, Ajining Raga ana ing Busana'.

"Dalam hal ini, eksistensi Kraton termanifestasi pula dari cara aparaturnegara dalam membawa diri atau among raga, sekaligus among rasa dalam menghayati tugasnya. Untuk kesemuanya itu, secara khusus, saya mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan, kepada setiap aparaturnegara yang telah membantu saya sampai dengan saat ini," kata Sri Sultan.

Sri Sultan HB X berharap pameran ini bisa menjadi suluh yang menyinari kemuliaan dan nilai budaya, yang menyertai peradaban di Kraton Yogya. "Perhelatan ini menjadi ikhtiar untuk memahami, menghayati, serta meresapi kembali nilai-nilai dharma bhakti yang telah diwariskan sejak ratusan tahun silam," ujarnya. (C-12)-f



Pembukaan pameran Hamong Nagari: Aparatur Nagari Yogyakarta di Kagungan Ndalem Pagelaran Kraton Yogyakarta, Jumat (7/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005